

**MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL
DI SMA N 1 PAMOTAN KABUPATEN REMBANG**

ARTIKEL

Oleh :

MUHAMMAD MUSTHOFA

NPM: 14230138

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DAN KEOLAHARGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2018

ABSTRAK

MUHAMMAD MUSTHOFA NPM 14230138. “Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang”. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang. Pembimbing 1 Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd., dan pembimbing II Danang Aji Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Minat siswa, Ekstrakurikuler, Olahraga Futsal.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 dan sampel 84 orang. Instrumen penelitian yang dipilih dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner (*questionnaires*). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan perolehan skor pada masing-masing indikator, yang paling dominan adalah indikator perhatian siswa terhadap olahraga futsal. Indikator perhatian memperoleh persentase skor sebesar 80% dan masuk pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 41 anak dari 84 anak. Siswa berpendapat bahwa ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan yang menarik, siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kegiatan futsal sehingga tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal yang ada di sekolah.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pamotan terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal memperoleh persentase skor sebesar 73,9% dengan rata-rata skor 155,2. Siswa dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 21 anak, siswa dengan kriteria tinggi sebanyak 57 anak dan kriteria cukup sebanyak 6 anak. Adapun ditinjau dari masing-masing indikator minat siswa, indikator yang mendapat persentase tertinggi adalah indikator perhatian dengan persentase skor sebesar 80%. Pihak sekolah harus lebih mendukung kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan menambah sarana dan prasarana olahraga futsal untuk lebih meningkatkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal. Pembina atau guru yang mengampu ekstrakurikuler futsal di sekolah harus lebih aktif mencari informasi mengenai kompetisi futsal yang dapat diikuti siswa agar siswa lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah.

**MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL
DI SMA N 1 PAMOTAN KABUPATEN REMBANG**

Muhammad Musthofa

Agus Wiyanto

Danang Aji Setyawan

Universitas PGRI Semarang

Muhammadmusthofa92@gmail.com

ABSTRAK

MUHAMMAD MUSTHOFA NPM 14230138. “Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang”. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang. Pembimbing 1 Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd., dan pembimbing II Danang Aji Setyawan, S.Pd., M.Pd. November 2018.

Olahraga futsal merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pamotan. Selain itu, futsal juga merupakan salah satu olahraga favorit di masyarakat umum yang dapat dimainkan baik putra maupun putri. SMA N 1 Pamotan mengadakan ekstrakurikuler futsal untuk mengembangkan prestasi anak, mengembangkan bakat anak, serta mengenalkan olahraga futsal kepada anak. Ketertarikan siswa terhadap futsal memberikan dorongan yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 dan sampel 84 orang. Instrumen penelitian yang dipilih dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner (*questionnaires*). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan perolehan skor pada masing-masing indikator, yang paling dominan adalah indikator perhatian siswa terhadap olahraga futsal. Indikator perhatian memperoleh persentase skor sebesar 80% dan masuk pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 41 anak dari 84 anak. Siswa berpendapat bahwa ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan yang menarik, siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kegiatan futsal sehingga tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal yang ada di sekolah.

Kata Kunci: Minat siswa, Ekstrakurikuler, Olahraga Futsal.

PENDAHULUAN

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Menurut Pirman (2013) olahraga diarahkan pada peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang

baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet.

Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak dapat ditinggalkan, artinya harus selalu diulang dan diulang. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a) yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b) tujuan pendidikan, c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d) mencapai sasaran tertentu. Keterkaitan seseorang terhadap olahraga tergantung pada minat yang diinginkan orang tersebut.

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba

aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu (Siswadi, 2013).

Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang bertujuan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat serta membentuk watak, kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan prestasi yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme. Futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan (Rahmani, 2014:157).

Menurut Susanto(2016:132) olahraga futsal tidak berbeda jauh dengan sepakbola. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa futsal adalah merupakan versi mini dari olahraga sepak bola dan yang membedakan adalah sepak bola dilakukan di luar ruangan

sedangkan futsal dilakukan didalam ruangan.

Kejuaraan yang dilakukan ditingkat daerah PORDA dan tingkat Nasional PON tidak menutup kemungkinan akan muncul atlet-atlet yang berpotensi, sehingga dapat mewakili Indonesia untuk maju ke tingkat internasional. Prestasi akan tercapai jika di dalam diri seseorang ada minat, minat yang besar adalah salah satu faktor internal yang dapat meningkatkan prestasi khususnya prestasi olahraga futsal. Tanpa adanya minat segala kegiatan yang dilakukan akan menjadi kurang efektif dan efisien (Khairani, 2017:185). Olahraga futsal merupakan olahraga yang cukup diminati di Kabupaten Rembang. Hal ini dapat kita ketahui dari banyaknya lapangan futsal

yang dibuka untuk umum dan cukup ramai pengunjungnya. Para pemuda menganggap olahraga futsal adalah olahraga yang cukup mudah dilakukan dan membuat tubuh menjadi sehat. Tubuh yang sehat akan mendukung tercapainya prestasi belajar, begitu juga prestasi dalam olahraga futsal.

SMA N 1 Pamotan yang beralamat Jl. Lasem km 01 Pamotan merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi dan aktif dalam mengikuti perlombaan dalam bidang olahraga. Salah satu prestasi yang pernah diraih adalah juara 2 piala Bupati dan juara 3 Kartini Cup. Siswa SMA N 1 Pamotan sangat antusias dengan aktivitas olahraga. Setiap jam pelajaran olahraga terkadang siswa meminta perpanjangan

waktu jam pelajaran olahraga. Dulu olahraga futsal di SMA N 1 Pamotan dipandang kurang digemari oleh siswa, hal ini terlihat dari kurang adanya respon yang kurang baik dari siswa maupun sekolah. Namun saat ini hal itu sudah tidak ada karena saat ini olahraga futsal di SMA N 1 Pamotan Rembang dipandang sangat digemari oleh siswa maupun siswi hal itu terlihat dari respon yang sangat baik dari siswa siswi dan sekolah diakibatkan adanya ekstrakurikuler futsal.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Yanti dan Tanturo, 2012). Kegiatan ekstrakurikuler

ini diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kemampuannya. Olahraga futsal di SMAN 1 Pamotan merupakan kegiatan ekstrakurikuler, tersedianya lapangan futsal, merupakan pendukung meningkatnya minat anak/siswa untuk mengikuti olahraga futsal tersebut, selain itu futsal merupakan salahsatu olahraga yang favorit dimasyarakat umum yang dapat dimainkan putra maupun putri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu sebuah penelitian penelitian di SMA N 1 Pamotan yang terfokus pada minat olahraga futsal untuk mengetahui besarnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Minat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. TinjauanPustaka

Terdapat beberapa tinjauan pustaka yang relevan dengan

judul yang dilakukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah. Hasil Beberapa tinjauan pustaka yang relevan dengan judul ini sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Novia Dwi Cahyono (2016) “*Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen sebanyak 11 siswa (12,5%) kategori tinggi, sebanyak 77 (87,5%) kategori sangat tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) kategori rendah, sebanyak 0 (0%) kategori sangat rendah.

Dias Anggardi Perbowo (2013) “*MinatSiswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 2 Buduran*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa dalam

mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran dapat dikatakan sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 82,6%.

Drajat Bagus Prakoso (2013) "*Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintetis dan semen pada pengguna lapangan di Semarang sangat tinggi atau berminat.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dengan mengengang beberapa kegiatan (Slameto, 2013:57). Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang dalam

memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat tidak hanya diapresiasi melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi juga dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap subyek tertentu dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau

senang, faktor perhatian dan kebutuhan.

a. Unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain (Slameto, 2013: 105):

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu tersebut disertai adanya perhatian yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat pada suatu objek pasti perhatiannya akan memusat pada objek tersebut dalam hal ini perhatian ditunjukkan pada objek kegiatan olahraga futsal.

2) Kesenangan

Perasaan senang pada suatu objek baik orang atau benda

akan menimbulkan minat pada diri seseorang.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada satu tujuan. Kemauan yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu dan merupakan kekuatan dari dalam (Ahmadi dan Supriyono, 2013: 40).

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Walaupun minat dalam sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut (Dewangga dan Hartati, 2017: 518). Minat yang dimiliki oleh setiap individu memiliki peran tersendiri dalam yang mampu menjadikan antara individu memiliki perbedaan tersendiri dengan individu yang

lain. Minat tidak dapat dengan mudah langsung diketahui. Agar dapat dengan mudah mengetahui bahwa seseorang memiliki minat atau tidak terhadap suatu hal, benda ataupun kegiatan dapat dilihat melalui beberapa ciri-ciri yang dapat menunjukkan apakah seseorang memiliki minat atau tidak terhadap suatu hal yang dihadapi (Hurlock dalam Susanto, 2016:62)

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Yanti dan Tanturo, 2012). Kegiatan

ekstrakurikuler ini diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan keampuannya. Ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan pembinaan mutu akademik peserta didik (Muslich, 2011: 8).

3. Futsal

Sama seperti sepakbola, futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, hanya saja setiap tim terdiri atas 5 orang. Selain itu futsal umumnya dimainkan di lapangan indoor atau ruangan. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis (Justinus Lhaksana, 2011:7) sedangkan, menurut Yudianto (dalam Halim dan Indriarsa,

2013: 262) kata futsal sendiri berarti sepakbola dalam ruangan.

4. Sistem Peraturan

Aturan permainan futsal mengikuti olahraga sepak bola (Sutanto, 2016:135). Hal tersebut telah disepakati oleh asosiasi sepak bola internasional FIFA, namun tidak semua aturan dalam sepak bola digunakan dalam futsal. Berikut adalah aturan dalam permainan futsal

- 1) Jumlah pemain
- 2) Durasi permainan
- 3) Lapangan futsal
- 4) Ukuran bola
- 5) Wasit Pertandingan

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana

dikemukakan oleh Sugiyono (2015:14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan mengenai minat siswa dalam ekstrakurikuler

olahraga futsal di SMA N 1
Pamotan Kabupaten Rembang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga futsal di SMA N 1 Pamotan dilakukan menggunakan angket atau kuesioner tertutup yang terdiri dari tujuh indikator. Responden menjawab pertanyaan pada angket dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Alternatif jawaban yang digunakan terdiri dari lima pilihan jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dapat digunakan untuk mengukur dengan baik variabel

yang diteliti, uji validitas atau valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Untuk mengetahui nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu diketahui nilai derajat bebas atau $df = n - 2$, dimana n adalah banyaknya sampel dalam penelitian, sehingga $df = 84 - 2 = 82$. Maka untuk $df = 82$, nilai r tabel adalah 0,1807.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa reliabel alat ukur yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar sama dengan 0,6.

3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat olahraga futsal pada siswa kelas X dan XI SMA N Pamotan. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa angket tentang minat kepada 84 responden yang terdiri dari 44 responden dari kelas X dan 40 responden dari kelas XI dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 42 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan lima alternatif pilihan dalam penentuan gradasi dikategorikan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil penelitian kemudian dikategorikan dalam lima kriteria yang diperoleh dari persentase skor maksimal dibagi dengan jumlah kategori sehingga diperoleh range sebesar 20%.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, secara keseluruhan dapat diketahui skor rata-rata yang diperoleh responden adalah sebesar 155 (73,9%) dengan kriteria tinggi,

Setelah memperoleh data hasil penelitian, maka penulis akan membahas lebih mendalam tentang hasil penelitian tersebut sehingga dapat dipahami lebih jelas dan menjawab rumusan masalah penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase data penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pamotan terhadap ekstrakurikuler futsal di sekolah masuk pada kategori atau kriteria tinggi dengan perolehan persentase keseluruhan mencapai 73,9%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa

saat ini siswa kelas X dan XI memiliki minat yang tinggi untuk mengenal dan mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diadakan sekolah.

Berdasarkan perolehan skor pada masing-masing indikator, yang paling dominan adalah indikator perhatian siswa terhadap olahraga futsal. Indikator perhatian memperoleh persentase skor sebesar 80% dan masuk pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 41 anak dari 84 anak. Siswa berpendapat bahwa ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan yang menarik, siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kegiatan futsal sehingga tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal yang ada di sekolah.

Selain itu banyak siswa yang tertarik dengan teknik yang diajarkan saat kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Hal ini membuat siswa tertarik dan berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Seseorang yang memiliki antusias yang tinggi pada suatu kegiatan maka perhatianpun akan tertuju pada objek tersebut, sehingga ketika melakukan suatu kegiatan seperti ekstrakurikuler futsal di sekolah hasilnya akan maksimal tanpa harus memikirkan resiko yang terjadi.

Setelah memperoleh data hasil penelitian, maka penulis akan membahas lebih mendalam tentang hasil penelitian tersebut sehingga dapat dipahami lebih jelas dan menjawab rumusan masalah penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase data penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pamotan terhadap ekstrakurikuler futsal di sekolah masuk pada kategori atau kriteria tinggi dengan perolehan persentase keseluruhan mencapai 73,9%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa saat ini siswa kelas X dan XI memiliki minat yang tinggi untuk mengenal dan mengikuti ekstrakurikuler futsal yang diadakan sekolah.

Berdasarkan perolehan skor pada masing-masing indikator, yang paling dominan adalah indikator perhatian siswa terhadap olahraga futsal. Indikator perhatian memperoleh persentase skor sebesar 80% dan masuk pada kriteria tinggi.

Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 41 anak dari 84 anak. Siswa berpendapat bahwa ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan yang menarik, siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kegiatan futsal sehingga tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal yang ada di sekolah. Selain itu banyak siswa yang tertarik dengan teknik yang diajarkan saat kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Hal ini membuat siswa tertarik dan berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Seseorang yang memiliki antusias yang tinggi pada suatu kegiatan maka perhatianpun akan tertuju pada objek tersebut, sehingga ketika melakukan suatu kegiatan

seperti ekstrakurikuler futsal di sekolah hasilnya akan maksimal tanpa harus memikirkan resiko yang terjadi.

Indikator perasaan senang memperoleh persentase skor sebesar 76%, masuk pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 43 anak. Siswa berpendapat bahwa siswa akan merasa senang apabila dapat terpilih menjadi tim futsal di sekolah. Mayoritas siswa setuju apabila kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah kegiatan yang dapat menghilangkan kejenuhan. Kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di sekolah merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk diikuti dan dapat membuat siswa lebih aktif bergerak sehingga menyehatkan

badan. Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah tingkat kesenangan siswa memang harus muncul dalam diri siswa ataupun harus ditingkatkan. Ketika seorang murid melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh rasa senang maka dia akan melakukan hal tersebut dengan sebaik mungkin.

Indikator aktivitas atau kegiatan memperoleh persentase skor sebesar 76% dan masuk pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 55 anak. Namun ada satu siswa yang masuk pada kategori kurang. Hal ini karena siswa tersebut beranggapan bahwa olahraga futsal tidak dapat membuatnya cakap bergerak. Sedangkan siswa yang lainnya

beranggapan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal merupakan kegiatan yang tepat untuk mengisi waktu luang dan dapat memberikan dampak positif serta membuat tubuh menjadi bugar sehingga siswa berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Aktivitas yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat membuat siswa lebih aktif, dapat melatih kedisiplinan dan tanggung jawab.

Indikator peran guru atau pelatih memperoleh persentase skor sebesar 75% dan masuk pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 58 anak. Terdapat tiga siswa yang masuk pada kategori kurang karena siswa tersebut beranggapan bahwa

penyampaian materi yang diberikan pelatih sulit untuk diterima sehingga siswa kurang berminat mengikuti. Siswa yang memperoleh skor dengan kategori tinggi beranggapan bahwa pelatih yang selalu memberikan motivasi membuat siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Alasan lain yang membuat siswa tertarik adalah pelatih yang selalu menanamkan disiplin, memberi teguran yang membangun dan memberikan petunjuk yang dibutuhkan dalam olahraga futsal.

Indikator sarana dan prasarana memperoleh persentase skor sebesar 70%, berada pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 47 anak. Namun masih

ada siswa yang masuk pada kategori kurang yang berpendapat bahwa fasilitas olahraga futsal di sekolah kurang memadai sehingga kurang berminat mengikuti kegiatan tersebut. Adapun siswa dengan kategori tinggi berpendapat bahwa fasilitas yang disediakan sekolah cukup memadai dan layak serta aman untuk digunakan sehingga membuat tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Indikator keluarga memperoleh persentase skor sebesar 65%, berada pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 36 anak. Namun masih ada siswa yang masuk pada kategori kurang yaitu sebanyak 5 anak, mereka berpendapat bahwa

mereka tidak mendapat dukungan dari keluarga untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah seperti tidak memberikan izin atau memberikan uang saku tambahan saat mengikuti kegiatan. Hal ini tentu mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal. Siswa dengan kategori tinggi berpendapat bahwa mereka mendapat dukungan dari keluarga sehingga mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan futsal.

Indikator lingkungan memperoleh persentase skor sebesar 76%, berada pada kriteria tinggi. Mayoritas siswa memperoleh skor dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 45 anak. Mereka berpendapat bahwa adanya teman dekat

membuat siswa berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Selain itu ada yang beralasan mengikuti kegiatan untuk memperoleh banyak teman dan lingkungan sekolah yang mendukung membuatnya tertarik pada olahraga futsal. Lingkungan yang mendukung sangat diperlukan karena akan membuat siswa tertarik dan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa SMA Negeri 1 Pamotan mempunyai minat yang tinggi dengan menunjukkan perhatian pada kegiatan ekstrakurikuler futsal. Perhatian yang terdapat pada siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pamotan sangatlah tinggi. Siswa SMA

Negeri 1 Pamotan mempunyai minat dan tertarik dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga futsal untuk meraih prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini diharapkan mampu meningkatkan rasa perhatian siswa menjadi lebih tinggi dari yang sebelumnya.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pamotan terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal memperoleh persentase skor sebesar 73,9% dengan rata-rata skor 155,2. Siswa dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 21 anak, siswa dengan kriteria tinggi sebanyak 57 anak dan kriteria cukup sebanyak 6 anak. Adapun ditinjau dari masing-masing

indikator minat siswa, indikator yang mendapat persentase tertinggi adalah indikator perhatian dengan persentase skor sebesar 80% dan masuk pada kriteria tinggi. Pada indikator perhatian, siswa berpendapat bahwa ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan yang menarik, siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kegiatan futsal sehingga tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal yang ada di sekolah. Selain itu banyak siswa yang tertarik dengan teknik yang diajarkan saat kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Hal ini membuat siswa tertarik dan berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar*

Mengajar. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Ahmad Fuad dan Faridha Nurhayati, (2013), *Perbandingan Minat Belajar Pendidikan Jasmani Antara Siswa SMAN, SMKN, DAN MAN (Studi Pada Siswa SMAN, SMKN, dan MAN Se Kec Sampang Kab Sampang)*.Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 329 - 333

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Andri, (2014), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat terhadap SMP Negeri.* Jurnal Pendidikan Humaniora, Vol. 2 No. 3, Hal 228-235, September 2014.

Arikunto, S. (2013).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyono, Novia Dwi. (2016). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul.*Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.

Giriwijoyo, Santosa dan Dikdik Zafar Sidik. (2013). *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga).* Bandung. PT Remaja Rosdakarya

- Ilyasa, Ridho, I Nengah Sudjana, dan Sri Purnami.(2014). *Survey Tentang Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 4 Malang*. Jurnal Sport Science, Vol 6. No 2. hlm.127-142
- Khairani, Makmun. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lhaksana, Justinus. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion
- Mahmud, M Dimiyati.(2017).*Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P. Ratu Ile Tokan, (2016), *Manajemen Penelitian Guru*, Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Perbowo, Dias Anggardi dan Dony Andrijanto.(2013). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 2 Buduran*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 92 - 97
- Pirman, Neprto. (2013). *Minat Siswa Putra Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 5 Parindu Kabupaten Sanggau*. Artikel Penelitian. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
- Prakoso, Drajat Bagus,.dkk, (2013). *Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang*, Journal of Sport Sciences and Fitness.
- Purni Munah Hartuti. (2015). *Peran Konsep Diri, Minat Dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fisika*.Jurnal Formatif 5(2): 91-99.
- Rahma Yanti dan Swis Tanturo, (2012), *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Sekolah di SMA PGRI Kota Pekanbaru*, Jurnal.
- Rahmani, Mikanda. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*.Jakarta: Dunia Cerdas.
- Roida Eva Flora Siagian, (2015), *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 2(2): 122-131.
- S. Rohman Halim dan Nanang Indriarsa, (2013).*Minat Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 260 – 264

- Sandhy Purnama, (2016), *Strategi Meraih Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Sustainable Competitive Advantage) Berbasis Model Resource-Based View(Studi Deskriptif Analitik pada SMA Santa Maria 3 Cimahi)*, Jurnal Magister Manajemen Konsentrasi Pendidikan
- Siswadi, Yudi. 2013. *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.* Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.13 No.1
- Slameto. (2013), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Usman, Moh. Uzer.(2010). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikolog Umum.* Yogyakarta: C.V Andi. Offset.
- Yanuar Yosa Dewangga dan Sasminta Christina Yuli Hartati, (2017), *Analisis Minat Siswa Kelas V SD Se-Gugus III Karangjati Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi Terhadap Permainan Tee Ball*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017, 516 – 520.
- Yusuf, Syamsu. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.